



Terima Kasih Sahabatku

Alicia Meivina



Tara Salvia
Centre of Excellence

Kak Icha adalah adik dari sahabat kakakku. Kami sering pulang sekolah bersama. Setiap liburan sekolah, kami sering bermain bersama. Selain itu, kami juga suka ke mal bersama.

Pada suatu hari, kakakku ada acara bersama teman-temannya di Mal Pondok Indah. Aku, kakak, dan mami ke rumah Kak Icha untuk menjemput kakaknya Kak Icha yang bernama Kak Ina.

Sampai di rumah Kak Icha, mami berkata kepadaku untuk tidak ikut mengantar kakak ke mal. Aku diminta untuk menunggu saja di rumah bersama Kak Icha dan maminya.

“Alicia, Kamu tunggu di rumah Kak Icha saja ya. Mami mau antar kakak dan Kak Ina ke mal sebentar,” kata mamiku.



“Nanti sore, kamu dan Kak Icha baru menyusul mami ke mal ya,” kata mami menambahkan.

Aku sedih sekali karena aku tidak boleh ikut. Lalu Kak Icha mendekatiku dan menghiburku dengan mengatakan, “Alicia, kamu jangan sedih! ‘Kan ada kakak yang menemanimu.”



“Kita bisa bermain bersama di rumah Kak Icha.

Nanti sore kita baru ke mal untuk menjemput kakak dan sekalian kita bisa bermain di sana deh.” Kata Kak Icha.

Kak Icha pun mengajakku masuk ke kamarnya untuk menonton TV dan bermain bersama-sama. Kak Icha memberikanku mainan boneka-boneka.

Kak Icha selalu menghiburku kalau aku tiba-tiba sedih seperti saat ini, aku tidak bisa ikut mami dan kakak. Kak Icha baik sekali. Aku sangat terhibur hingga lupa dengan kesedihanku.

Tidak terasa waktu sudah sore. Kak Icha memintaku untuk bersiap-siap karena sebentar lagi kami akan menyusul ke Mal Pondok Indah untuk menjemput kakak.

“Alicia, yuk mandi dan siap-siap! Kita akan segera menjemput Kak Ina dan Kak Adelia ke Mal Pondok Indah,” kata Kak Icha.

“Oh iya,” ucapku dengan senang.



Aku segera bersiap-siap dan sudah tidak sabar ingin segera sampai di sana.

Setelah siap semuanya, kami pun segera berangkat. Aku tersenyum bahagia, senang karena sudah tidak sabar ingin bermain di sana.

Hari itu adalah hari yang sangat menyenangkan bagiku, aku jadi tahu bahwa Kak Icha memiliki sifat yang baik. Ia mau bermain dan makan bersama denganku.

Dari ceritaku ini, aku menjadi tahu bahwa salah satu sifat teman yang baik adalah mau menghibur teman yang sedang sedih.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjualbelikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.